

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh antara ukuran komite audit, independensi anggota komite audit, frekuensi pertemuan dan pengetahuan keuangan terhadap variabel *financial distressed*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis atau hasil analisis data tersebut, maka dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dengan analisis regresi logistik (*regression logistic*), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: efektivitas komite audit yang didalamnya mencakup ukuran komite audit, frekuensi pertemuan, dan independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sehingga ketiga hal tersebut tidak dapat menjamin sebuah perusahaan terbebas dari *financial distress*. Alasannya adalah penentuan ukuran komite audit, frekuensi pertemuan, dan independensi indikasinya hanya sebatas formalitas untuk menghindari sanksi. Efektivitas komite audit yang mencakup pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang positif, sehingga pengetahuan keuangan akan membuat perusahaan dapat terhindar dari *financial distress*. Alasannya adalah setiap perusahaan yang mengalami *financial distress*

akan merekrut anggota komite audit dengan proporsi anggota dengan latar belakang anggota keuangan atau akuntansi lebih banyak. Hal ini diharapkan agar perusahaan dapat keluar dari kondisi *financial distress*, namun proses untuk bisa keluar dari posisi *financial distress* akan membutuhkan banyak waktu. Hal inilah yang membuat penelitian terlihat memiliki arah yang positif antara pengetahuan keuangan dengan *financial distress*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan yaitu:

1. Model *financial distress* dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *z-score*, dalam *z-score* terdapat *gray area* sehingga harus menggunakan pendekatan konservatisme untuk menetapkan perusahaan yang tergolong *gray area* kedalam kelompok perusahaan *financial distress*. Hal ini pula yang mengakibatkan lebih banyak perusahaan yang tergolong dalam *financial distress* sehingga berpengaruh kurang baik terhadap variabel pengetahuan keuangan.
2. Masih banyaknya perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan laporan tahunan, dan laporan mengenai karakteristik komite audit perusahaan.

5.3.Saran

Atas dasar keterbatasan tersebut, untuk penelitian selanjutnya disarankan:

1. Dalam mengetahui apakah perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak, sebaiknya bisa menggunakan analisis *financial distress* selain *z-score*, misalnya menggunakan analisis milik Gordon L.V Springate yang telah menyempurnakan model *z-score*, dan tidak ada kelompok *gray area* dalam analisis tersebut sehingga kelompok perusahaan yang mengalami *financial distress* atau tidak, bisa dikelompokkan dengan lebih baik.
2. Agar data mengenai karakteristik komite audit suatu perusahaan lebih lengkap, selain menggunakan data *annual report* dapat menggunakan data yang didapat dari Ikatan Komite Audit Indonesia atau dari emiten secara langsung

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. L., dan Kristijadi., 2003, Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, JAAI, Vol. 7 No. 2: 183-210.
- Almilia, L. S.,2006, Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go Public dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. XII No. 1, Maret 2006: 1-26.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan., 2012, Dipetik 2014, dari http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/regulasi_pm/peraturan_pm/IX/IX.I.5.pdf
- Elyanto, A. A., dan M. Syafruddin, 2013, Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress, Diponegoro Journal of Accounting Volume 2, Nomor 2: 1-14.
- Fama, E. F., dan C. M. Jensen, 1983, Separation of Ownership and Control, Journal of Law and Economics, Vol. 26, No. 2: 301-325.
- Ghozali, Prof. Dr. H. Imam, 2006, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Prof. Dr. H. Imam, 2013, Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep,dan Aplikasi dengan Eviews 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, W. I., dan A. Herawaty, 2010, Pengaruh Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Faktor

Lainnya Terhadap Manajemen Laba, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12, No. 1: 53-68.

Jensen, M. C., dan H. W Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, Journal of Financial Economics, October, 1976, V. 3, No. 4: 305-360.

Kadir, A., 2014, Analisis Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Jurnal sociocienta Kopertis Wilayah XI Kalimantan Vol.6, No.2: 193-198.

Kaihatu, S., 2006, Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 8, No 1: 1-9.

Kalbe Farma Laporan Tahunan., 2012, Dipetik 2014, dari http://www.kalbe.co.id/Portals/3/Investor/Annual%20Report/2012%20Annual%20Report_PT%20Kalbe%20Farma%20Tbk.pdf

Kamaludin., 2011, Prediksi Financial Distress Kasus Industri Manufaktur Pendekatan Model Regresi Logistik, Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol. 1, No. 1: 11-23.

Madura, J., 2009, Pengantar Bisnis, Jakarta: Salemba Empat.

Meeampol, S., 2014, Applying emerging Market Z-score Model To Predict Bankruptcy: a Case Study Of Listed Companies In The Stock Exchange of Thailand ,SET, Human Capital Without Borders : Knowledge and Learning for Quality of Life Management, Knowledge and Learning: 1227-1337.

- Nuresa, d., dan B. Hadiprajitno, 2013, Pengaruh Efektifitas Komite Audit Terhadap Financial Distress, *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 2, Nomor 2: 1-10.
- Pembayun, A. G., dan I. Januarti, 2012, Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress, *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 1, nomor 1: 1-15.
- Prihanthin, N. M., dan M. R. Sari, 2013, Prediksi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altamn Z-score, Springgate dan Zmijewski pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*: 417-435.
- Saleh, A., dan B. Sudiyatno, 2013, Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Probabilitas Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No. 1: 82-91.
- Securities and Exchange Commission., 2003, Dipetik 2014, dari <http://www.chadbourne.com/files/pblication/5be0b7b8-23d0-4018-ba3b-9eba472b6278/presentation/publicationattachment/eefc60d9-8cdf-4d3e-985c-0088974eec8e/secadoptsfinaldisclosurerulesregardingauditcommittee.pdf>
- Setyaningsih, E. D. Astawinetu, dan I. M. Nurraja, 2008, Analisis Potensi Kesulitan Keuangan Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Jakarta, *DIE-Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, Volume 4, Nomor 4: 31-43.
- Utama, M., 2004, Komite Audit, Good Coeporate Govenance dan Pengungkapan Informasi, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*: 61-79.

- Wahyudi, U., dan H. P. Pawestri, 2006, Implikasi Struktur Keemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang: 1-25.
- Wulandari, Y., dan I. K. Budiarta, 2014, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana: 1-13.
- Yulianto, A., 2014, Mengukur Kesehatan Keuangan jasa Perhotelan dengan Model Altman, Springgate dan Zmijewski, Jurnal Khasanah Ilmu Vol. V, No.1: 21-32.